

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO**

SKRIPSI



**ISRA' TAKSIANI
202101189**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Dukungan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 25 Agustus 2023



Isra' Taksiani

Nim 202101189

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO

The relationship between parent knowledge and family support with nutritional status in under-children at Tora Belo Hospital

Isra' Taksiani, Elifa Ihda Rahmayanti, Katrina Feby Lestari
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Masalah gizi pada balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo pada tahun 2022 mengalami peningkatan dimana ada 43 masalah gizi balita yang terdiri dari 23 kasus gizi kurang, 17 kasus *stunting* dan 3 kasus gizi buruk. Sedangkan tahun 2021 masalah gizi hanya sebanyak 37 kasus terdiri dari 21 kasus gizi kurang, 15 kasus *stunting* dan 1 kasus gizi buruk. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga dengan status gizi balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode deskripsi analitik dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua orang tua yang balitanya yang dirawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo. Sampel berjumlah 43 sampel, dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen yang di teliti adalah pengetahuan dan dukungan keluarga, dan variabel dependen yang di teliti status gizi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki pengetahuan cukup dan kurang tentang kebutuhan gizi pada balita yaitu masing-masing 18 orang 41,9%. Sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu 28 orang 65,1%. Sebagian besar memiliki balita dengan gizi baik yaitu 31 orang 72,1%. Hasil uji *gamma* menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,002$) dan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,000$) dengan status gizi balita. Simpulan ini adalah terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan status gizi balita yang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo. Saran yaitu kepada pihak Rumah Sakit agar perawat memberikan edukasi kepada orang tua balita terkait kebutuhan gizi pada balita dan hal-hal yang berhubungan dengan gizi balita agar dapat menambah pemahaman orang tua sehingga dapat melakukan upaya pencegahan gizi kurang atau gizi lebih pada balita.

Kata kunci: Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Status Gizi.

ABSTRACT

In 2022, nutritional problems in toddlers at Tora Belo General Hospital had increased which had 43 toddlers with nutritional problems that consisted of 23 cases of malnutrition, 17 cases of stunting, and 3 cases of severe malnutrition. However in 2021 had 37 cases of nutritional problems consisting of 21 cases of malnutrition, 15 cases of stunting, and 1 case of severe malnutrition. The aim of the research was to analyze the correlation between parents' knowledge and family support with the nutritional status of toddlers at the Tora Belo General Hospital. This is quantitative research with an analytic description method and using Cross Sectional approach. The total population was all parents who have toddlers who were admitted and outpatients at Tora Belo General Hospital. The total sample was 43 respondents taken by purposive sampling technique. The independent variable was knowledge and family support, and the dependent variable was nutritional status. The results showed that most had sufficient knowledge and lack of knowledge about nutritional needs in toddlers 18 respondents (41.9%) each. About 28 people 65.1% had good family support. About 31 people 72.1% have toddlers with good nutrition, The results of the gamma test showed a correlation between knowledge (p-value = 0.002) and family support (p-value = 0.000) with the nutritional status of toddlers. The conclusion mentioned that there is a correlation between knowledge and family support with the nutritional status of toddlers who were admitted to Tora Belo General Hospital. The suggestion for the hospital is that nurses should provide education to parents related to nutritional needs in toddlers and things related to toddler nutrition to improve the parents' understanding of the prevention of malnutrition or overnutrition in toddlers.

Keywords: Knowledge, Family Support, Nutritional Status.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



**ISRA' TAKSIANI
202101189**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO**

SKRIPSI

**ISRA' TAKSIANI
202101189**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 25 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20210901130

(.....)

Penguji II
Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep
NIK. 20120901025

(.....)

Penguji III
Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H
NIK. 20120901027

(.....)

Mengetahui,

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya dan limpahan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga dengan status gizi balita di rumah sakit umum daerah tora belo” yang merupakan persyaratan diakhir pendidikan. Peneliti menyadari banyak kekurangan dari segi pengetahuan dan penulisan skripsi ini akan tetapi berkat bimbingan dan arahan pembimbing skripsi ini dapat terwujud.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua serta seluruh keluarga yang telah banyak memberi dorongan dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini. .

Kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, Ketua yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H, M. Kes, Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, Ketua Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep, pembimbing I yang memberi masukan dan arahan demi selesainya penyusunan skripsi ini
5. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H, pembimbing II yang banyak memberi masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini
6. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes, penguji yang banyak memberi masukan demi sempurnanya skripsi ini
7. dr. Trieko Stefanus Larope selaku Direktur RSUD Tora Belo, terima kasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di RSUD Tora Belo
8. Dosen dan staf, terima kasih atas bantuannya dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengikuti pendidikan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini dan dengan kerendahan hati memohon saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 25 Agustus 2023



Isra' Taksiani
Nim 202101189

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Analisis Data	26
I. Bagan Alur Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interval Nilai Koefisien Korelasi	27
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik orang tua berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo tahun 2023 ($f = 43$) ^a	30
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik balita berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan riwayat penyakit infeksi di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo tahun 2023 ($f = 43$) ^a	31
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi ibu berdasarkan pengetahuan di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo ($f = 43$) ^a	32
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi ibu berdasarkan dukungan keluarga di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo ($f = 43$) ^a	32
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi balita berdasarkan status gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo ($f = 43$) ^a	32
Tabel 4.6	Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo ($f = 43$) ^a	33
Tabel 4.7	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo ($f = 43$) ^a	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik (*Ethical clearance*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Balasan Penelitian
7. Permohonan Menjadi Responden
8. Kuesioner
9. Lembar Observasi Status Gizi
10. Lembar Antropometri
11. Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
12. Surat Selesai Penelitian
13. Master Tabel Penelitian
14. Hasil Olah Data
15. Dokumentasi Penelitian
16. Riwayat Hidup
17. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balita ialah anak dengan usia 0-59 bulan, masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat drastis beserta dengan perubahan yang membutuhkan berbagai zat gizi yang jumlahnya lebih melimpah dan berkualitas tinggi (Ariani, 2017). Di masa ini tumbuh kembang sel-sel otak anak sangat cepat sehingga memerlukan zat gizi serta rangsangan yang mendukung secara optimal. Balita sangat rentan terhadap kelainan gizi karena pada saat ini mereka membutuhkan nutrisi yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Di samping itu juga balita sangat pasif terhadap asupan makannya sehingga balita akan sangat bergantung pada orang tuanya (Setyawati dkk, 2018).

Masalah gizi adalah salah satu permasalahan kesehatan diberbagai negara, baik negara maju maupun di negara berkembang. Masalah gizi ini diikuti dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, sehingga kebutuhan pangan sehari-hari tidak dapat terpenuhi. Namun masalah gizi bukan hanya berdampak pada kesehatan saja, akan tetapi berdampak pula pada pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dimasa yang akan datang (Knechtges, 2014). Salah satu masalah gizi yang terjadi pada anak balita adalah gizi kurang. Gizi kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berpikir, dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan (Sulistiyoning, 2016).

Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua, sebab status gizi kurang dan buruk masih menjadi masalah dengan prevalensi yang masih cukup tinggi pada balita. Pada masa emas (*gold period*) anak balita, perhatian terhadap status gizi harus menjadi prioritas karena kejadian kurang gizi akan berpengaruh pada kualitas tumbuh kembangnya. Status gizi balita mencerminkan tingkat perkembangan dan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara serta berhubungan dengan status kesehatan anak di masa depan (Arisandi, 2019).

Status gizi pada balita disebabkan oleh berberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain infeksi, gen, bawaan dari orang tua, sikap, perilaku kesehatan, dan faktor eksternal yang mempengaruhi status gizi antara lain tingkat konsumsi makan, pengaruh budaya, dukungan keluarga, penyediaan pangan, keterjangkauan pelayanan kesehatan, hygiene dan sanitasi lingkungan, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang gizi (Diagama dkk, 2019). Menurut Kemenkes RI (2018) banyak faktor yang mempengaruhi status gizi balita yaitu praktek pengasuhan yang tidak baik seperti kurangnya pengetahuan ibu dan gizi sebelum dan masa kehamilan, dukungan keluarga, terbatasnya layanan kesehatan, pembelajaran dini yang berkualitas, kurangnya akses ke makanan yang bergizi serta kurangnya sanitasi.

Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi sangat menentukan bagaimana ibu memberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan. Gizi yang kurang pada anak tidak hanya terjadi akibat ekonomi keluarga yang kurang, tetapi juga karena kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi pada anaknya, tingginya tingkat pengetahuan gizi pada ibu akan membantu menentukan berbagai masalah seperti dalam pemilihan dan penyediaan makanan dalam berbagai ragam (Hartono, 2018). Sementara dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan terhadap suatu kondisi dari balita. anggota keluarga di pandang sebagai orang yang bersifat mendukung dan selalu siap memberikan bantuan dan pertolongan jika diperlukan. Dukungan keluarga juga merupakan salah satu bentuk terapi keluarga, melalui keluarga berbagai masalah kesehatan bisa muncul sekaligus bisa di atasi termasuk masalah status gizi balita yang ada dalam keluarga (Azis, 2018).

Masalah gizi yang terjadi pada balita erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan ibu serta dukungan keluarga balita itu sendiri. Peran ibu dan keluarga dalam kesehatan balita terutama dalam pemberian gizi kepada balita menuntut ibu harus memahami dan mengetahui akan kebutuhan gizi balita, untuk itu yang harus dimiliki ibu adalah pengetahuan tentang kebutuhan gizi balita. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Adriani & Wirjatmadi, 2014). Pengetahuan tentang status gizi adalah hal yang penting bagi para ibu, karena dapat mengarahkan ibu untuk melakukan

pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, dengan memberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi balita sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi status gizi balita (Azis, 2018).

Meningkatnya penderita kekurangan gizi disebabkan oleh akses pangan yang semakin buruk dan krisis iklim di beberapa wilayah dunia khususnya Asia dan Afrika. Ini tidak lepas dari pandemi *Covid-19* yang melanda sejak awal tahun 2020. Berdasarkan kawasannya, jumlah balita kekurangan gizi di Asia menjadi yang terbanyak, yakni 424,5 juta jiwa. Secara rinci, ada 331,6 juta balita yang menderita kekurangan gizi di Asia Selatan. Kemudian, 42,8 juta balita menderita kekurangan gizi di Asia Tenggara. Balita kekurangan gizi di Asia Barat sebanyak 28,4 juta jiwa. Di Asia Tengah, jumlah balita yang menderita kekurangan gizi sebanyak 2,3 juta jiwa. Kekurangan gizi menjadi salah satu ancaman berbahaya bagi kesehatan balita di dunia. Kekurangan gizi diperkirakan menjadi penyebab utama dari 3,1 juta kematian balita setiap tahun (WHO, 2020).

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kemenkes RI menunjukkan terdapat empat permasalahan gizi balita di Indonesia. Di antaranya *stunting*, *wasting*, *underweight*, dan *overweight*. *Stunting* atau ukuran badan pendek merupakan salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian pemerintah dan publik karena prevalensinya kini masih cukup tinggi, mencapai 21,6% pada tahun 2022. Angka tersebut melebihi ambang batas yang ditetapkan standar WHO sebesar 20%. Ini mengindikasikan bahwa *stunting* di Indonesia masih tergolong kronis. Meski demikian, prevalensi 2022 telah turun 2,8 poin dari 2021 yang sebesar 24,4%. Bahkan dibandingkan 2019, prevalensi balita *stunting* Indonesia telah menurun sebanyak 6,1 poin, yang saat itu mencapai 27,7%. Permasalahan gizi lainnya, *wasting* atau kurus. Menurut SSGI tahun 2022, prevalensi balita *wasting* di Indonesia naik 0,6 poin dari 7,1% menjadi 7,7% pada tahun 2021. Kemudian, prevalensi balita *underweight* atau gizi kurang sebesar 17,1% pada 2022 atau naik 0,1 poin dari tahun sebelumnya. Disisi lain, prevalensi balita *overweight* atau kegemukan badan sebesar 3,5% pada tahun 2022 atau turun 0,3 poin dari tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2022).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 menunjukkan prevalensi status gizi balita di Provinsi Sulawesi Tengah dengan

masalah Berat Badan Kurang adalah 11,0% dari target 15%, *stunting* sebesar 13,8% dari target 21,1% dan balita *wasting* sebesar 6,6% dari target 7,8%. Angka ini mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2021, dimana masalah Berat Badan Kurang adalah 8% dari target 15%, *stunting* sebesar 10,9% dari target 20% dan balita *wasting* sebesar 5,1% dari target 8%. Prevalensi status gizi balita berat badan kurang, *stunting* dan *wasting* yang tertinggi tahun 2021 dan 2022 ada di Kabupaten Donggala dibandingkan dengan 12 kabupaten/kota lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sejak dua tahun terakhir Donggala menempati urutan pertama dengan masalah status gizi balita. Prevalensi masalah status gizi balita di Kabupaten Donggala tahun 2022 yaitu berat badan kurang 18,1%, *stunting* 23,5%, dan *wasting* 11,5%. Untuk Kabupaten Sigi pada tahun 2021 yaitu berat badan kurang 9,4%, *stunting* 15,2%, dan *wasting* 6,8%. Angka ini mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu berat badan kurang menjadi 10,6%, *stunting* menjadi 16,6%, dan menjadi *wasting* 7,1% (Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo menunjukkan bahwa masalah gizi pada balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya 2021, dimana tahun 2022 terdapat 43 masalah gizi pada balita yang terdiri dari 23 kasus gizi kurang, 17 kasus *stunting* dan 3 kasus gizi buruk. Sedangkan pada tahun 2021 masalah gizi hanya sebanyak 37 kasus yang terdiri dari 21 kasus gizi kurang, 15 kasus *stunting* dan 1 kasus gizi buruk. Sementara tahun 2023 periode Januari-Mei terdapat 29 masalah gizi pada balita yang terdiri dari 19 kasus gizi kurang, 9 kasus *stunting* dan 1 kasus gizi buruk. Kasus kematian balita karena gizi buruk terjadi pada tahun 2022, dimana ada 1 balita yang meninggal, sedangkan untuk tahun 2021 dan 2023 belum ada kasus kematian karena gizi buruk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabila (2022) bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada balita. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu maka akan semakin baik status gizi balita. Hasil penelitian Puspasari (2017) menunjukkan hal serupa bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan asupan makan

balita dengan status gizi balita (BB/U). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suharmanto (2021) bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan status gizi balita. Keluarga perlu memperhatikan dan melakukan pemenuhan kebutuhan asupan gizi seimbang pada anak balita dengan memberikan dukungan dan perhatian lebih kepada balita. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya promotif terhadap ibu terkait pendidikan kesehatan tentang gizi pada balita serta dukungan keluarga dalam pemenuhan status gizi balita.

Dari hasil wawancara dan observasi awal yang peneliti lakukan pada ibu dan balita yang berkunjung di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo bahwa ada 3 orang ibu yang diwawancarai terkait pengetahuan ibu dan dukungan keluarga mengenai kebutuhan gizi pada balita, dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa masih ada ibu yang belum mengetahui jika buah dan sayur harus diberikan setiap hari pada balita untuk memenuhi kebutuhan gizinya, selain itu ada juga ibu yang tidak mengetahui jika balita wajib diberi makan 3 kali dalam sehari, selama ini ibu hanya memberi makan anaknya 2 kali sehari, dan jika anak tidak memiliki nafsu makan, ibu akan membiarkannya tanpa mencari solusi. Dari hasil wawancara terkait dukungan keluarga, salah satu ibu mengatakan bahwa keluarganya tidak pernah peduli terkait balitanya atau kepada ibu itu sendiri, keluarga tidak pernah memberikan bantuan finansial dalam memenuhi kebutuhan gizi balita dan tidak pernah memberi nasehat atau solusi terkait kebutuhan gizi balitanya. Ibu tersebut justru terlihat sedih saat mengatakan keluarganya tidak peduli terhadap pertumbuhan balitanya. Berdasarkan observasi pada ketiga balita tersebut menunjukkan bahwa ada salah satu balita yang terlihat kurus dan pendek jika dibandingkan dengan umur balita tersebut.

Adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Orang Tua dan Dukungan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “apakah ada hubungan pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga dengan status gizi balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu dianalisisnya hubungan pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga dengan status gizi balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- a. Diidentifikasinya pengetahuan orang tua tentang kebutuhan gizi pada balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.
- b. Diidentifikasinya dukungan keluarga pada kebutuhan gizi balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.
- c. Diidentifikasinya status gizi balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.
- d. Dianalisisnya hubungan pengetahuan orang tua dengan status gizi balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.
- e. Dianalisisnya hubungan dukungan keluarga dengan status gizi balita di Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah gizi pada balita.

2. Bagi Orang Tua dari Balita

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga mengenai gizi pada balita.

3. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pihak rumah sakit terkait hubungan pengetahuan orang tua dan dukungan keluarga dengan status gizi balita agar dapat melakukan intervensi khususnya dalam upaya penanganan dan pencegahan masalah gizi pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* [Internet]. 2017 Desember 12 [Dikutip 05 Agustus 2023]; 7 (1): 33-48. Tersedia Dari: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:y1PLf1vgJ4AJ:https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/3534&cd=9&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Adriani M, Wirjatmadi B. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta (ID): Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Ahmad Djaeni Sediaoetama. *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi Jilid I*. Jakarta: Bhatara Karya Akbar, 2000
- Aldera CA, Sari AI. *Bank Gizi: Materi dan Soal*. Jakarta (ID): Kemplang Production, 2020
- Ali Z. *Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. Jakarta (ID): Trans info Media, 2015.
- Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Umum, 2016
- Anwar HM. *Peranan Gizi dan Pola Asuh dalam Meningkatkan Kualitas*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika, 2016.
- Apriyanti SM., Zen DN & Sastraprawira T. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg. *JKM* [Internet]. 2020 Juni 21 [Dikutip 05 Agustus 2023]; 3 (1): 13-24. Tersedia Dari: <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:xHro01FjvDoJ:repository.unigal.ac.id/bitstream/handle/123456789/799/JURNAL.pdf%3Fsequence%3D1%26isAllowed%3Dy&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=i>
- Ariani AP. *Ilmu Gizi*. Yogyakarta (ID): Medika Book, 2017
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2015
- Arisandi R. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Picky Eating* Pada Anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sandi Husada* [Internet]. 2019 Januari 10 [Dikutip 10 Januari 2023]; 10(2):234-242. Tersedia Dari: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/158>
- Arisman. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta (ID): EGC, 2016

- Ayu Puspitasari. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Anak Dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun (*Toddler*) Di Posyandu Desa Ngliliran Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan (Internet) 2017 (Dikutip 06 September 2023) Tersedia Dari: <http://repository.stikes-bhm.ac.id/163/1/12.pdf>
- Azis MA. Gambaran Asupan Nutrisi dan Status Gizi Balita di Desa Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. 70 hal.
- Chandra B. Pengantar Statistik Kesehatan. Jakarta (ID): EGC, 2015
- Dahlan, M. 2011. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2011
- Devi N. Gizi Untuk Keluarga. Jakarta (ID): EGC, 2017.
- Diagama W., Amir Y dan Hasneli, Y. Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun). *J Ners Indonesia* [Internet]. 2019 Maret 13 [Dikutip 15 Januari 2023]; 2 (9): 12-21. Tersedia Dari: <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/7861>
- Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Tengah [Dinkes]. Profil Kesehatan Prov. Sulawesi Tengah. Palu: Dinkes, 2022
- Feist JG. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta (ID): Salemba Humanika, 2016
- Friedman. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Prakttek. Jakarta (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2013.
- Hartono BW. Pedoman Umum Program Pos Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu. Surabaya (ID): Walikota Surabaya, 2018.
- Hasdianah H., Siyoto S, Peristyowati Y. Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas. Yogyakarta (ID): Nusa Medika, 2014
- Jafar N. Status Gizi Balita. Jakarta (ID): PT. Agromedia Pustaka, 2015
- Latifah N., Susanti Y & Haryanti D. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Gizi Pada Balita. *Jurnal Keperawatan* [Internet]. 2020 April 01 [Dikutip 05 Agustus 2023]; 10 (1): 128-135. Tersedia Dari: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:f00pfKdEAKYJ:h ttps://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/71&cd =9&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. Jakarta (ID): Kemenkes RI, 2018
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI]. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta (ID): Kemenkes RI, 2022

- Knechtges. Keamanan Pangan. Jakarta (ID): EGC, 2014
- Lusa. Gizi Seimbang pada Remaja dan Dewasa. Jakarta (ID): Salemba Medika, 2014
- Mar'at. Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya. Jakarta (ID): Ghalia, 2015.
- Marimbi, H. Tumbuh Kembang Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita. Yogyakarta (ID): Nuha Medika, 2018.
- Masnah C & Saputri I. Faktor Risiko Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Paal V Kota Jambi. JPH [Internet]. 2020 Mei 18 [Dikutip 05 Agustus 2023]; 9 (2): 80-92. Tersedia Dari: http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:fO3xq_lYnUJ:jurnal.stikes-hi.ac.id/index.php/rik/article/view/451&cd=24&hl=id&ct=clnk&gl=id
- Meliono I. Pengetahuan Kesehatan. Jakarta (ID): Lembaga Penerbitan FEUI, 2017
- Minkhatulmaula M., Pibriyanti K & Fathimah F. Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Etnis Sunda. JKI [Internet]. 20120 Maret 12 [Dikutip 05 Agustus 2023]; 2 (2): 11-23. Tersedia Dari: <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:2EK6gTw2T9AJ:https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/spnj/article/view/39763&cd=22&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Morris JC. Pedoman Gizi Pengkajian dan Dokumentasi. Jakarta (ID): EGC, 2016
- Muaris H. Lauk Bergizi Untuk Anak Balita. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama, 2016
- Muaris H. Sarapan Sehat Untuk Anak Balita. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama, 2016
- Nabila M. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Balita [skripsi]. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas, 2022. 112 hal.
- Natalina J. Tumbuh Kembang Anak. Bandung (ID): Pustaka Binaan, 2017.
- Niven N. Psikologi Kesehatan. Jakarta (ID): EGC, 2015.
- Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2018
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2016.
- Nurhalinah. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Gizi Balita Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Memberikan Asupan Gizi Balita Di Kecamatan

- Indralaya, (2008) (Dikutip 5 September 2023); <http://ebursa.depdiknas.go.id/pustaka/harvester/index.php/record/view/8761>
- Puspasari N. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutr* [Internet]. 2017 Mei 18 [Dikutip 20 Januari 2023]; 4 (1): 88-94. Tersedia Dari: <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/7136>
- Ranuh IGN. *Masalah Kesehatan Anak. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: IDAI, 2016
- Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo. *Data Kunjungan Balita dengan Masalah Gizi*. Sigi (ID): Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo, 2022.
- Santoso S. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2015
- Sastroasmoro S. *Dasar-dasar Metodologi penelitian Klinik*. Jakarta (ID): CV Sagung seto; 2012
- Setiadi A. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu, 2014.
- Setyawati., Vilda AV & Hartini E. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018
- Soekirman. *Mencegah Beban Ganda Masalah Gizi dengan Gizi Seimbang*. Bogor (ID): KFI Newsletter, 2014
- Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): EGC, 2018
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, 2017
- Suhardjo. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta (ID): Bumi Aksara, 2014
- Suharmanto. *Kajian Status Gizi Balita Berdasarkan Pola Asuh dan Dukungan Keluarga*. *Jurnal Kesehatan* [Internet]. 2021 Februari 10 [Dikutip 24 Januari 2023]; 1 (12): 23-33. Tersedia Dari: <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/2232>
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press, 2015
- Sulistyoning H. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu, 2016
- Supariasa. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta (ID): EGC, 2015
- Sutomo B & Anggraini DY. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta (ID): PT. Agromedia Pustaka, 2015

- Veratamala A dan Fikawati S. Gizi Anak dan Remaja. Depok (ID): Raja Grafindo Persada, 2017
- Wahyuningsih R. Penatalaksanaan Diet pada Pasien. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu, 2017
- Wawan A & Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta (ID): Nuha Medika, 2016.
- WHO. 2020. Infant and Young Child Feeding. [Internet]. 11 Januari 2021 [dikutip 2 Februari 2023]. Tersedia dari: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/unicef-7679-juta-penduduk-dunia-menderita-kekurangan-gizi>
- Wiyono J. Tumbuh Kembang Keluarga. Malang (ID): Penerbit Universitas Negeri, 2018.